

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan hasil dari penelitian terkait Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Literasi Keuangan, *Return*, dan Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. Penelitian ini menggunakan data primer dengan jumlah responden 120 orang yang merupakan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Hasil penelitian ini menyajikan karakteristik responden, statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan pembahasan. Analisis ini dilakukan menggunakan *software* IBM SPSS versi 26 untuk menguji data yang telah didapatkan.

#### **4.1 Karakteristik Responden**

Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Dari penyebaran kuesioner diperoleh hasil responden sebanyak 120 responden. Karakteristik responden dikelompokkan menurut jurusan dan angkatan. Berikut disajikan tabel mengenai karakteristik responden sebagai berikut:

##### **4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan**

Karakteristik responden berdasarkan jurusan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Jurusan

No.	Jurusan	Frekuensi	Persentase
1.	Akuntansi	89	74%
2.	Manajemen	12	10%
3.	Hukum	8	7%
4.	Psikologi	11	9%
Jumlah		120	100%

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 4.1 di atas menunjukkan data responden berdasarkan jurusan. Responden didominasi oleh mahasiswa jurusan akuntansi yaitu sebanyak 89 responden (74%), jurusan manajemen 12 responden (10%), psikologi 11 responden (9%), dan hukum 8 responden (7%).

#### 4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Karakteristik responden berdasarkan angkatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Angkatan

No.	Angkatan	Frekuensi	Persentase
1.	2018	1	1%
2.	2019	31	26%
3.	2020	35	29%
4.	2021	41	34%
5.	2022	12	10%
Jumlah		120	100%

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 4.2 di atas menunjukkan data responden berdasarkan angkatan. Responden didominasi oleh mahasiswa angkatan 2021 yaitu sebanyak 41 responden (34%), angkatan 2020 sebanyak 35 responden (29%), angkatan 2019 sebanyak 31 responden (26%), angkatan 2022 sebanyak 12 responden (10%), dan angkatan 2018 yaitu 1 responden (1%).

#### 4.2 Statistik Deskriptif

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan jumlah 120 responden dan variabel-variabel yang terdiri dari pengetahuan investasi, modal minimal, literasi keuangan, *return*, dan risiko. Analisis ini menggunakan nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum dan standar deviasi atas jawaban responden di setiap variabelnya. Hasil statistik deskriptif penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Investasi (X1)	120	13	20	17,57	1,850
Modal Minimal (X2)	120	10	16	13,18	1.669
Literasi Keuangan (X3)	120	43	64	52,97	5.606
Return (X4)	120	11	20	16,42	2,117
Risiko (X5)	120	10	20	14,78	2,123
Minat Investasi (X6)	120	9	16	13,03	1,851
Valid N (listwise)	120				

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menjelaskan statistik deskriptif setiap variabel sebagai berikut:

1. Pada variabel pengetahuan investasi menghasilkan nilai *minimum* yaitu sebesar 13, nilai *maximum* yaitu sebesar 20, dan nilai *mean* (rata-rata) pada variabel pengetahuan investasi sebesar 17,57. Jadi, dapat diartikan tingkat pengetahuan investasi yang dimiliki mahasiswa pada penelitian ini dianggap berada di tingkatan cukup tinggi hingga sangat tinggi karena dari rata-rata yang diperoleh jika dibagi dengan jumlah pertanyaan yang diberikan sebanyak 5 item memperoleh nilai rata-rata sebesar 4 poin untuk setiap pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya mahasiswa memilih sangat setuju pada setiap pertanyaan yang diajukan, walaupun masih terdapat mahasiswa yang nilainya di bawah rata-rata. Diketahui nilai *standar deviation* pada pengetahuan investasi yaitu sebesar 1,850. Artinya, nilai rata-rata > standar deviasi sehingga menunjukkan data bersifat homogen.
2. Pada variabel modal minimal menghasilkan nilai *minimum* yaitu sebesar 10, nilai *maximum* yaitu sebesar 16, dan nilai *mean* (rata-rata) pada variabel modal minimal sebesar 13,18. Jadi, dapat diartikan tingkat modal minimal yang dimiliki mahasiswa pada penelitian ini dianggap berada di tingkatan cukup besar hingga sangat besar karena dari rata-rata yang diperoleh jika dibagi dengan jumlah pertanyaan yang diberikan sebanyak 4 item memperoleh nilai rata-rata sebesar 3 poin untuk setiap pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya mahasiswa memilih setuju pada setiap pertanyaan yang diajukan, walaupun masih terdapat mahasiswa yang nilainya

di bawah rata-rata. Diketahui nilai *standar deviation* pada modal minimal yaitu sebesar 1,669. Artinya, nilai rata-rata > standar deviasi sehingga menunjukkan data bersifat homogen.

3. Pada variabel literasi keuangan menghasilkan nilai *minimum* yaitu sebesar 43, nilai *maximum* yaitu sebesar 64, dan nilai *mean* (rata-rata) pada variabel literasi keuangan sebesar 52,97. Jadi, dapat diartikan tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa pada penelitian ini dianggap berada di tingkatan cukup baik hingga sangat baik karena dari rata-rata yang diperoleh jika dibagi dengan jumlah pertanyaan yang diberikan sebanyak 16 item memperoleh nilai rata-rata sebesar 3 poin untuk setiap pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya mahasiswa memilih setuju pada setiap pertanyaan yang diajukan, walaupun masih terdapat mahasiswa yang nilainya di bawah rata-rata. Diketahui nilai *standar deviation* pada literasi keuangan yaitu sebesar 5,606. Artinya, nilai rata-rata > standar deviasi sehingga menunjukkan data bersifat homogen.
4. Pada variabel *return* menghasilkan nilai *minimum* yaitu sebesar 11, nilai *maximum* yaitu sebesar 20, dan nilai *mean* (rata-rata) pada variabel *return* sebesar 16,42. Jadi, dapat diartikan tingkat *return* yang dimiliki mahasiswa pada penelitian ini dianggap berada di tingkatan cukup besar hingga sangat besar karena dari rata-rata yang diperoleh jika dibagi dengan jumlah pertanyaan yang diberikan sebanyak 5 item memperoleh nilai rata-rata sebesar 3 poin untuk setiap pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya mahasiswa memilih setuju pada setiap pertanyaan yang diajukan,

walaupun masih terdapat mahasiswa yang nilainya di bawah rata-rata. Diketahui nilai *standar deviation* pada *return* yaitu sebesar 2,117. Artinya, nilai rata-rata  $>$  standar deviasi sehingga menunjukkan data bersifat homogen.

5. Pada variabel risiko menghasilkan nilai *minimum* yaitu sebesar 10, nilai *maximum* yaitu sebesar 20, dan nilai *mean* (rata-rata) pada variabel risiko sebesar 14,78. Jadi, dapat diartikan tingkat risiko yang dimiliki mahasiswa pada penelitian ini dianggap berada di tingkatan cukup besar hingga sangat besar karena dari rata-rata yang diperoleh jika dibagi dengan jumlah pertanyaan yang diberikan sebanyak 5 item memperoleh nilai rata-rata sebesar 3 poin untuk setiap pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya mahasiswa memilih setuju pada setiap pertanyaan yang diajukan, walaupun masih terdapat mahasiswa yang nilainya di bawah rata-rata. Diketahui nilai *standar deviation* pada risiko yaitu sebesar 2,123. Artinya, nilai rata-rata  $>$  standar deviasi sehingga menunjukkan data bersifat homogen.
6. Pada variabel minat investasi menghasilkan nilai *minimum* yaitu sebesar 9, nilai *maximum* yaitu sebesar 16, dan nilai *mean* (rata-rata) pada variabel minat investasi sebesar 13,03. Jadi, dapat diartikan tingkat minat investasi yang dimiliki mahasiswa pada penelitian ini dianggap berada di tingkatan cukup besar hingga sangat besar karena dari rata-rata yang diperoleh jika dibagi dengan jumlah pertanyaan yang diberikan sebanyak 4 item memperoleh nilai rata-rata sebesar 3 poin untuk setiap pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa

pada umumnya mahasiswa memilih setuju pada setiap pertanyaan yang diajukan, walaupun masih terdapat mahasiswa yang nilainya di bawah rata-rata. Diketahui nilai *standar deviation* pada minat investasi yaitu sebesar 1,851. Artinya, nilai rata-rata > standar deviasi sehingga menunjukkan data bersifat homogen.

### 4.3 Uji Kualitas Data

#### 4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memeriksa valid atau tidak validnya kuesioner penelitian. Alat ukur uji validitas ini menggunakan *Pearson Correlation*. Uji ini dilakukan dengan menganalisis korelasi/hubungan antara tingkat signifikansi dari masing-masing item pertanyaan pada penelitian. Jadi, jika nilai signifikansi < 0,05 atau jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen/item-item pertanyaan dalam kuesioner dikatakan valid. Adapun nilai  $r_{tabel}$  dihasilkan dari rumus ( $df = N-2$  ( $120-2 = 118$ ))  $r_{tabel}$  ( $120$ ; nilai signifikansi  $r_{tabel}$  5%) =  $r_{tabel}$  0,1793. Berikut hasil uji validitas yang dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Uji Validitas

Variabel	Item	R statistik	Sig.	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	X1.1	0,547	0,000	Valid
	X1.2	0,677	0,000	Valid
	X1.3	0,810	0,000	Valid
	X1.4	0,727	0,000	Valid
	X1.5	0,687	0,000	Valid

Modal Minimal (X2)	X2.1	0,777	0,000	Valid
	X2.2	0,880	0,000	Valid
	X2.3	0,877	0,000	Valid
	X2.4	0,730	0,000	Valid
Literasi Keuangan (X1)	X3.1	0,496	0,000	Valid
	X3.2	0,606	0,000	Valid
	X3.3	0,491	0,000	Valid
	X3.4	0,576	0,000	Valid
	X3.5	0,684	0,000	Valid
	X3.6	0,555	0,000	Valid
	X3.7	0,639	0,000	Valid
	X3.8	0,656	0,000	Valid
	X3.9	0,753	0,000	Valid
	X3.10	0,622	0,000	Valid
	X3.11	0,687	0,000	Valid
	X3.12	0,663	0,000	Valid
	X3.13	0,649	0,000	Valid
	X3.14	0,713	0,000	Valid
	X3.15	0,658	0,000	Valid
	X3.16	0,627	0,000	Valid
<i>Return</i> (X4)	X4.1	0,820	0,000	Valid
	X4.2	0,852	0,000	Valid
	X4.3	0,834	0,000	Valid
	X4.4	0,853	0,000	Valid
	X4.5	0,813	0,000	Valid
Risiko (X5)	X5.1	0,449	0,000	Valid
	X5.2	0,716	0,000	Valid
	X5.3	0,768	0,000	Valid
	X5.4	0,675	0,000	Valid
	X5.5	0,687	0,000	Valid



Minat Investasi (Y)	Y.1	0,815	0,000	Valid
	Y.2	0,841	0,000	Valid
	Y.3	0,849	0,000	Valid
	Y.4	0,843	0,000	Valid

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan uji validitas pada tabel 4.4 di atas, menunjukkan bahwa setiap pertanyaan yang terdapat pada variabel pengetahuan investasi, modal minimal, literasi keuangan, *return*, risiko, dan minat investasi memiliki hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< 0,05$ . Jadi, dapat diartikan seluruh pertanyaan pada 6 variabel tersebut dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

#### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kuesioner penelitian yang digunakan apakah reliabel atau tidak reliabel. Jadi, dapat dikatakan reliabel ketika jawaban responden terhadap pertanyaan tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ . Berikut hasil uji reliabilitas yang dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabel	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	0,723	0,60	Reliabel
Modal Minimal (X2)	0,829	0,60	Reliabel
Literasi Keuangan (X3)	0,896	0,60	Reliabel

<i>Return (X4)</i>	0,890	0,60	Reliabel
<i>Risiko (X5)</i>	0,685	0,60	Reliabel
<i>Minat Investasi (Y)</i>	0,856	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan uji reliabilitas pada tabel 4.5 di atas, menunjukkan bahwa seluruh variabel mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Jadi, dapat diartikan seluruh instrumen pada penelitian dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

#### 4.4 Uji Asumsi Klasik

##### 4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan memeriksa apakah pada model regresi, variabel independen dan dependen berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnof*. Data dapat dikatakan terdistribusi normal jika nilai *probability* > 0,05. Berikut hasil uji normalitas yang dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Uji Normalitas

##### *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Kriteria Sig.	Keterangan
0,073	> 0,05	Data berdistribusi normal

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.6 di atas, menunjukkan bahwa dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*

adalah 0,073. Artinya, nilai *sig. (2-tailed)* > 0,05 sehingga dapat dinyatakan data pada penelitian ini berdistribusi normal.

#### 4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan mendeteksi adakah hubungan korelasi antara variabel independen pada suatu model regresi. Model regresi yang baik yaitu yang tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas. Berikut hasil uji multikolinearitas yang dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
Pengetahuan Investasi (X1)	0,584	1,712
Modal Minimal (X2)	0,502	1,992
Literasi Keuangan (X3)	0,375	2,667
<i>Return</i> (X4)	0,566	1,766
Risiko (X5)	0,901	1,110

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.7 di atas, menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, yakni tidak terjadi gejala multikolinearitas dan tidak ada korelasi atau hubungan antara variabel

independen sehingga dapat digunakan untuk analisis yang lebih lanjut karena nilai *tolerance* berada di bawah 1 dan VIF jauh di bawah angka 10.

#### 4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan pada model regresi untuk mengetahui apakah ada perbedaan variansi antara residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil uji multikolinearitas yang dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Kriteria Sig.	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	0,890	$> 0,05$	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Modal Minimal (X2)	0,167	$> 0,05$	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Literasi Keuangan (X3)	0,135	$> 0,05$	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Return</i> (X4)	0,565	$> 0,05$	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Risiko (X5)	0,202	$> 0,05$	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.8 di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari seluruh variabel independen, yakni pengetahuan

investasi, modal minimal, literasi keuangan, *return*, dan risiko menghasilkan nilai signifikansi  $> 0,05$ , yakni tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 4.5 Uji Hipotesis

### 4.5.1 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji ini menjelaskan hasil dari analisis regresi linier berganda pada variabel independen yakni pengetahuan investasi, modal minimal, literasi keuangan, *return*, risiko terhadap variabel dependen yaitu minat investasi. Berikut hasil dari analisis regresi linier berganda yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien $\beta$	Standar Error
<i>Constant</i>	0,678	1,505
Pengetahuan Investasi (X1)	0,890	0,091
Modal Minimal (X2)	-0,167	0,065
Literasi Keuangan (X3)	0,135	0,109
<i>Return</i> (X4)	0,565	0,275
Risiko (X5)	-0,202	0,037

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, analisis regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,678 + 0,890X_1 - 0,167X_2 + 0,135X_3 + 0,565X_4 - 0,202X_5 + \varepsilon$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta regresi memiliki nilai positif sebesar 0,678. Artinya pada saat variabel pengetahuan investasi, modal minimal, literasi keuangan, *return*, dan risiko dianggap konstan atau bernilai 0 maka minat investasi akan bernilai sebesar 0,678.
2. Koefisien regresi untuk variabel pengetahuan investasi ( $X_1$ ) bernilai positif, yaitu 0,890. Artinya, jika variabel pengetahuan investasi meningkat sebesar 1% maka minat investasi akan meningkat sebesar 0,890 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
3. Koefisien regresi untuk variabel modal minimal ( $X_2$ ) bernilai negatif, yaitu -0,167. Artinya, jika variabel modal minimal meningkat sebesar 1% maka minat investasi akan menurun sebesar 0,167 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
4. Koefisien regresi untuk variabel literasi keuangan ( $X_3$ ) bernilai positif, yaitu 0,135. Artinya, jika variabel literasi keuangan meningkat sebesar 1% maka minat investasi akan meningkat sebesar 0,135 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
5. Koefisien regresi untuk variabel *return* ( $X_4$ ) bernilai positif, yaitu 0,565. Artinya, jika variabel *return* meningkat sebesar 1% maka minat investasi akan meningkat sebesar 0,565 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
6. Koefisien regresi untuk variabel risiko ( $X_5$ ) bernilai negatif, yaitu -0,202. Artinya, jika variabel risiko meningkat sebesar 1% maka minat investasi akan menurun sebesar 0,202 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

#### 4.5.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu pengujian yang bertujuan menilai seberapa besar suatu model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dinilai dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Berikut hasil uji koefisien determinasi yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

<i>Adjusted R Square</i>
0,421

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.10 di atas, menunjukkan bahwa nilai dari koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) sebesar 0,421. Hal ini memiliki arti bahwa variabel independen yang terdiri dari pengetahuan investasi, modal minimal, literasi keuangan, *return*, dan risiko berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat investasi sebesar 42,1%, sedangkan sisanya sebesar 57,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

#### 4.5.3 Uji t (Uji Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) dan dapat dilihat dari perbandingan antara hasil  $t_{hitung}$ . Apabila hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai

signifikansi  $< 0,05$ , diartikan bahwa variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Adapun nilai  $t_{tabel} = t (\alpha/2; N-k-1) = t (0,05/2; 120-5-1) = t_{tabel} (0,025; 114) = 1,981$ . Berikut hasil uji t yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11 Uji t (Uji Parsial)

Variabel	t hitung	Sig.
Pengetahuan Investasi (X1)	2,184	0,031
Modal Minimal (X2)	-0,600	0,550
Literasi Keuangan (X3)	2,890	0,005
<i>Return</i> (X4)	3,388	0,001
Risiko (X5)	-0,043	0,561

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan uji t pada tabel 4.11 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut, yaitu:

### 1. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi

Berdasarkan hasil olah data yang didapatkan menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi memiliki nilai  $t_{hitung}$  2,184 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,981 yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,184 > 1,981$ ) dan nilai signifikansi variabel pengetahuan investasi yaitu 0,031 pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  artinya nilai signifikansi  $0,031 < 0,05$ . Jadi, dapat diketahui variabel pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi sehingga  $H_1$  dalam penelitian ini diterima.



## 2. Pengaruh modal minimal terhadap minat investasi

Berdasarkan hasil olah data yang didapatkan menunjukkan bahwa variabel modal minimal memiliki nilai  $t_{hitung} -0,600$  dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,981 yang artinya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,600 < 1,981$ ) dan nilai signifikansi variabel modal minimal yaitu 0,550 pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  artinya nilai signifikansi  $0,550 > 0,05$ . Jadi, dapat diketahui variabel modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi sehingga  $H_2$  dalam penelitian ini ditolak.

## 3. Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi

Berdasarkan hasil olah data yang didapatkan menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai  $t_{hitung} 2,890$  dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,981 yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,890 > 1,981$ ) dan nilai signifikansi variabel literasi keuangan yaitu 0,005 pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  artinya nilai signifikansi sebesar  $0,005 < 0,05$ . Jadi, dapat diketahui variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi sehingga  $H_3$  dalam penelitian ini diterima.

## 4. Pengaruh *return* terhadap minat investasi

Berdasarkan hasil olah data yang didapatkan menunjukkan bahwa variabel *return* memiliki nilai  $t_{hitung} 3,388$  dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,981 yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,388 > 1,981$ ) dan nilai signifikansi variabel *return* yaitu 0,001 pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  artinya nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Jadi, dapat diketahui variabel *return* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi sehingga  $H_4$  dalam penelitian ini diterima.

## 5. Pengaruh risiko terhadap minat investasi

Berdasarkan hasil olah data yang didapatkan menunjukkan bahwa risiko memiliki nilai  $t_{hitung}$  -0,043 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,981 yang artinya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,043 < 1,981$ ) dan nilai signifikansi variabel risiko yaitu 0,561 pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  artinya nilai signifikansi  $0,561 > 0,05$ . Jadi, dapat diketahui variabel risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi sehingga  $H_5$  dalam penelitian ini ditolak.

### 4.5.4 Uji F (Uji Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Jadi, jika nilai signifikansi  $< 0,05$  artinya bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Selain itu, uji F dapat dilihat dari nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dengan nilai  $F_{tabel} = F(k; N-k) = F(5; 120-5) = F_{hitung}(5; 115) = 2,29$ . Berikut hasil uji F yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12 Uji F (Uji Simultan)

F hitung	F tabel	Sig.
18,310	2,29	0,000

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.12 di atas, menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 19,986 dan probabilitas sebesar 0,000. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $18,310 > 2,29$ ). Jadi, dapat diketahui variabel

independen yang terdiri dari pengetahuan investasi, modal minimal, literasi keuangan, *return*, dan risiko berpengaruh terhadap minat investasi secara simultan yang artinya  $H_6$  dalam penelitian ini diterima.

## 4.6 Pembahasan

### 4.6.1. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior*, yang artinya ketika seorang mahasiswa mempunyai pengetahuan tentang investasi, akan cenderung memiliki minat untuk berinvestasi. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis pertama diterima, yaitu pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahdi dkk (2020), Firdaus & Ifrochah (2022), Amhalmad & Irianto (2019), dan Widiyatmiko dkk (2022) yang menyimpulkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Oleh karena itu, seorang mahasiswa yang mempunyai pengetahuan yang lebih luas terhadap investasi akan cenderung melakukan kegiatan investasi. Pengetahuan yang memadai perlu dikembangkan agar hal-hal penting yang berkaitan dengan investasi semakin maksimal dipahami dan dengan adanya pengetahuan mahasiswa dapat memahami bagaimana cara mengelola investasinya agar apa yang diharapkan

dapat tercapai. Selain itu, pengetahuan investasi juga diperlukan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan yang dapat merugikan saat berinvestasi. Oleh karena itu, semakin baik pengetahuan investasi maka minat mahasiswa berinvestasi akan meningkat. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novia dkk (2022) dan Widiawati & Yuniasih (2023) yang menyimpulkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

#### **4.6.2. Pengaruh modal minimal terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa modal minimal tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Menurut *Theory of Planned Behavior* terkait dengan keyakinan dalam hal modal minimal terkait peraturan yang diterbitkan Bursa Efek Indonesia mengenai kebijakan modal minimal sebesar Rp100.000,- tentu diharapkan dapat menarik minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Namun, kenyataannya pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa modal minimal tidak menjadi pengaruh terhadap minat investasi. Artinya, modal minimal yang dianggap terjangkau dan dapat dipenuhi belum dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis kedua ditolak, yaitu modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amrul & Wardah (2020), Da Silva dan Yuniningsih (2022), Utami dkk (2020),

Burhanudin dkk (2021), Mahdi dkk (2020), dan Aini dkk (2019) yang menyimpulkan bahwa modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Hal ini menjelaskan bahwa dengan adanya kebijakan modal minimal sebesar Rp100.000,- untuk berinvestasi tidak mempengaruhi minat investasi mahasiswa Artinya, bahwa mahasiswa belum memiliki minat berinvestasi meskipun modal minimal yang dikeluarkan oleh mahasiswa kecil sehingga minat investasi tidak dipengaruhi oleh modal minimal walaupun modal yang diberikan dianggap cukup murah. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asriana dkk (2021) dan Larasati & Yudiantoro (2022) yang menyimpulkan bahwa modal minimal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

#### **4.6.3. Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikansi terhadap minat investasi mahasiswa. Penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh suatu keinginan. Artinya, ketika seorang mahasiswa mempunyai keinginan berinvestasi akan berperilaku baik dalam mengelola keuangannya. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis ketiga diterima, yaitu literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Larasati & Yudiantoro (2022), Anggraini dkk (2021), Da Silva & Yuniningsih (2022), dan Mandagie dkk (2020) yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan dalam manajemen keuangan dengan begitu seorang mahasiswa yang memiliki keinginan berinvestasi akan berperilaku baik dalam mengelola keuangannya. Oleh karena itu, mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang rendah akan mempengaruhi kemampuan yang kurang baik dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi, sedangkan seorang mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik akan memiliki kemampuan yang baik dalam membuat keputusan berinvestasi dengan lebih tepat dan akurat. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestiana & Nurfauziya (2023) dan Febrina & Friyatmi (2023) yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

#### **4.6.4. Pengaruh *return* terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa *return* berpengaruh signifikansi terhadap minat investasi mahasiswa. *Return* merupakan keuntungan yang diterima perusahaan, individu, maupun instansi dari kegiatan investasi yang dilakukannya (Hariyanto & Damayanti, 2022). Penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* yaitu persepsi kontrol perilaku. Artinya, ketika mahasiswa beranggapan bahwa dalam melakukan investasi tentu saja akan ada kemudahan atau kesulitan yang akan dihadapi.

Begitu juga dalam dunia investasi dapat diartikan sebagai keuntungan dan kerugian yang tentu saja dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi. *Return* menjadi faktor yang berpengaruh karena dalam berinvestasi jika memperoleh keuntungan maka mahasiswa akan tertarik untuk melakukan investasi. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis keempat diterima, yaitu *return* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khafi & Yudiantoro (2022), Oktary dkk (2021), Lestari dkk (2022), Nugroho (2021) dan Annisa dkk (2023) yang menyimpulkan bahwa *return* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Penelitian ini sesuai dengan jawaban responden yang setuju bahwa jumlah keuntungan yang diperoleh menjadi pertimbangan untuk berinvestasi di pasar modal. Pertimbangan berinvestasi tersebut dapat terjadi ketika seorang mahasiswa mengetahui jika menghasilkan *return* yang tinggi maka semakin tinggi risiko. Sebaliknya, jika menghasilkan *return* yang rendah maka semakin rendah risiko. Oleh karena itu, semakin tinggi *return* yang diperoleh maka semakin tinggi minat investasi mahasiswa. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2019) dan Aini dkk (2019) yang menyimpulkan bahwa *return* tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

#### **4.6.5. Pengaruh risiko terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa risiko tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Risiko investasi

adalah kerugian yang terjadi karena hasil yang diperoleh dalam investasi tidak selaras dengan *return* yang diharapkan atau tidak sesuai target yang diinginkan (Iswandiari, 2023). Menurut *Theory of Planned Behavior* yaitu persepsi kontrol perilaku. Artinya, ketika seorang mahasiswa melakukan investasi tentu saja tidak terlepas dari risiko yang akan dihadapi saat berinvestasi sehingga risiko dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa. Namun, kenyataannya pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis kelima ditolak, yaitu risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini dkk (2021), Oktary dkk (2021), Widiyatmiko dkk (2022), dan Amalia (2019) yang menyimpulkan bahwa risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa jika seorang mahasiswa cenderung tidak terlalu mempertimbangkan risiko dalam berinvestasi sehingga risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Oleh karena itu, jika tingkat risiko dalam berinvestasi besar ataupun kecil tidak mempengaruhi minat investasi pada mahasiswa. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa dkk (2023) dan Amalia (2019) yang menyimpulkan bahwa risiko berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.



**4.6.6. Pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, literasi keuangan, *return*, dan risiko secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal**

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini menyatakan bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 18,310 dan probabilitas sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $18,310 > 2,29$ ). Artinya, secara simultan pengetahuan investasi, modal minimal, literasi keuangan, *return*, dan risiko berpengaruh terhadap minat investasi. Sejauh ini belum ada peneliti terdahulu yang menyatakan kelima variabel independen ini secara simultan dapat mempengaruhi minat investasi. Namun, dapat dibuktikan dari hasil olah data yang dilakukan pada penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan investasi, modal minimal, literasi keuangan, *return*, dan risiko berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.